



Perputaran Uang Rp1,98 Triliun Saat Libur Lebaran, Wisata Alam Tetap Favorit

YOGYA. TRIBUN - Dinas Pariwisata Di Yogyakarta mencatat ada 1.655.814 wisatawan yang berkunjung ke wilayahnya selama libur Lebaran dan tambahan rekomendasi cuti periode 19 April hingga 1 Mei 2023.

Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singih Raharjo, mengatakan, pergerakan wisatawan tidak menumpuk di Kota Yogyakarta, tetapi menyebar di seluruh kabupaten dan kota. Menurut dia, hal tersebut merupakan hasil kolaborasi pemerintah kabupaten/kota dan swasta.

"Daya tarik masing-masing kabupa-

ten/kota juga bisa ditangkap oleh wisatawan. Sehingga kunjungannya bisa merata. Pergerakan wisatawan tidak sama, ada yang naik seperti di Bantul dan Kota Yogyakarta, tetapi ada juga yang sedikit turun," katanya, Minggu (7/5).

Peningkatan pergerakan wisatawan di Kota Yogyakarta sebanyak 240.674 wisatawan, Kabupaten Kulon Progo 144.809 wisatawan, dan Kabupaten Bantul 264.699 wisatawan. Sedangkan penurunan pergerakan wisatawan adalah Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah 236.137 wisatawan dan Kabu-

paten Sleman 769.525 wisatawan.

Data tersebut diambil dari data pergerakan wisatawan di TPR wisata yang dikelola pemerintah kabupaten/kota, ditambah daya tarik wisata yang dikelola swasta dan masyarakat. Secara total, pergerakan wisatawan selama libur Lebaran 2023 di DIY sebanyak 1.655.814 wisatawan. Terjadi sedikit penurunan sebesar 7,5 % dari jumlah pergerakan wisatawan libur Lebaran 2022.

Meski begitu, ia lebih menekankan pada lama tinggal wisatawan dan tingkat belanja wisatawan di DIY. Hal itu se-

jalan dengan strategi pemasaran 2022-2027 yaitu *quality tourism* atau pariwisata berkualitas. Sehingga, lama tinggal dan belanja wisatawan menjadi hal yang utama, selain jumlah kunjungan.

"Tahun ini lama tinggalnya naik, sebelumnya 1,7 menjadi 2,1 (hari). Otomatis perputaran uangnya juga meningkat. Tahun ini, kami asumsikan dengan beberapa komponen itu per wisatawan sekitar Rp1,2 juta. Kalau tahun lalu, asumsinya Rp1 juta. Dengan asumsi itu (Rp1,2 juta belanja per wisatawan), perputaran uangnya sekitar Rp1,98 triliun," terangnya.

Ia menyebut wisata alam masih menjadi destinasi yang paling banyak dikunjungi. Pantai Parangtritis menjadi destinasi favorit, kemudian pantai-pantai di Gunungkidul. Tak kalah menarik, restoran dengan pemandangan alam juga menjadi daya tarik baru, terutama di Sleman. Bahkan, kunjungannya bisa mencapai 50 persen.

Tingginya dampak kunjungan wisatawan pada perekonomian masyarakat, ia berharap DIY menjadi destinasi yang bertanggung jawab, ramah wisatawan, dan aman. Untuk mewujudkan hal itu, ia membutuhkan kerja sama dari seluruh ekosistem. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005